

PENGUNAAN MEDIA ONLINE DALAM PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR AQIDAH AKHLAK DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MADRASAH ALIYAH ALLU KECAMATAN BANGKALA KABUPATEN JENEPONTO

Nurlatifah Thulfitriah B

Email: nurlathifah@yapnasjp.ac.id

Irna Rufaidah Arman

Email: irnarufaida@yapnasjp.ac.id

Sukmawati

Email: sukma.ati77@gmail.com

Ismail

Email : ismail@gmail.com

Rismawati

Email : risma@gmail.com

STAI YAPNAS Jeneponto

ABSTRAK

Pembelajaran era Covid-19 adalah dengan menerapkan *Social Distancing* sehingga pembelajaran yang awalnya konvensional tatap muka beralih menjadi pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan menggunakan teknologi dan media online. Ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Berbagai platform sudah lama menyediakan jasa ini, misalnya whatsapp, video, google classroom zoom, inilah yang disebut platform microblogging. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran online, Untuk mengetahui penghambat kendala dalam penggunaan media online, Untuk mengetahui pendukung dalam penggunaan media online.

Penggunaan media online di Madrasah Aliyah Allu cukup tidak menyenangkan bagi siswa karena terkadang materi yang dikirim oleh guru tidak di mengerti oleh siswa karena kurangnya penjelasan dari guru. Dalam penggunaan media online juga terdapat beberapa kendala salah satu ialah ketersediaan jaringan yang kurang mendukung pembelajaran. Dan faktor pendukung salah satunya ialah adanya media dan adanya izin dari pihak sekolah.

Kata Kunci : Pendidikan, covid-19, Media Online

ABSTRACT

Learning in the Covid-19 era is by implementing Social Distancing so that conventional face-to-face learning turns into distance learning. The learning process is carried out from home using technology and online media. There are many media used for online learning with the aim of making the learning process easier. Various platforms have been providing this service for a long time, for example WhatsApp, video, Google Classroom Zoom, this is what is called a

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

microblogging platform. In conditions like this, all teachers or educational staff are required to replace learning using E-learning or via online media. Various platforms are used to carry out teaching so that needs to be supported by good learning facilities and the use of information technology.

This research aims to find out the media used in online learning, to find out the obstacles to the use of online media, to find out the supporters in the use of online media.

The use of online media at Madrasah Aliyah Allu is quite unpleasant for students because sometimes the material sent by the teacher is not understood by the students due to a lack of explanation from the teacher. In using online media there are also several obstacles, one of which is the availability of a network that does not support learning. And one of the supporting factors is the existence of media and permission from the school.

Keywords: Education, Covid-19, Online Media

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa Pendidikan adalah maha adir untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang Pendidikan Nasional yang di maksud peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi din melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu Setiap warga negara Indonesia bertak memperoleh pendidikan pada tahap manapun dalam perjalanan hidupnya Peningkatan dan pemerataan pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang mendapat prioritas utama dari pemerintah Indonesia Sistem pendidikannasional yang sekarang berlaku diatur melalui undang-undang pendidikan nasional.

Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2000 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secars aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual Leagamaan, pengendalian din, kepribaian, kecerdasan, akhlak multa, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara! Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa Indonesia demi perkembangan pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan Pendidikan haruslah digunakan untuk mendidik segenap rakyat, bukan hanya untuk beberapa golongan tertentu saja. Oleh karena itu tugas negaralah yang harus mengatur hal tersebut untuk proses pencerdasan bangsa.

Belajar dan pembelajaran adalah dua hal yang saling berhubungan erat dan tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan edukatif Belajar dan pembelajaran dikatakan sebuah bentuk edukasi yang menjadikan adanya suatu interaksi antara guru dengan siswa. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dalam hal ini diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan'. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah

merupakan salah satu tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diantara fungsi pendidikan dasar adalah mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas kehidupan, harkat, dan martabat manusia masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional, Allah berfirman dalam Qur'an surah al-'alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَوْ يَعْلَمُ .

"bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang menciptakan(1), dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2), bacalah, dan tuhanmu yang maha mulia(3), yang mengajar (manusia) dengan pena(4), dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya(5)"

Diawal 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu "*Corona virus*" jenis baru (SARS-CoV). Virus ini menyerang infeksi saluran pernapasan seperti batuk dan pilek namun sifatnya lebih mematikan. Jumlah kasus positif Corona Covid-19 terus meningkat secara signifikan dan menyebar secara cepat di seluruh provinsi di Indonesia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemic global. Hingga pada tanggal 22 November 2020, jumlah kasus terinfeksi Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 498 000 kasus dengan kematian sebanyak 15 884 dan dinyatakan sembuh sebanyak 418.000 kasus. Akibat dari pandemi Covid-19 membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru demi menghentikan pemencaran Coral-19

yaitu mengimplementasikan ajakan masyarakat untuk melaksanakan Physical Distancing atau memberi jarak dengan orang lain sejauh satu meter dan menghindari kerumunan dan berbagai acara pertemuan yang menimbulkan perkumpulan (Covid-19, 2020). Sejak ditetapkan sebagai pandemi oleh World Health Organization (WHO). Corona Virta Diseases-19 (Covid-19) telah menjadi permasalahan bersama bagi seluruh negara di dunia. WHO (2020) menyatakan bahwa pandemi Covid-19 bukan hanya permasalahan kesehatan, melainkan telah menjadi permasalahan multi-sektoral, seperti di bidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, hingga psikologis. WHO kemudian memberkan mandat kepada seluruh negara untuk bekerja dengan melibatkan banyak mitra di semua sektor. Salah satu upaya untuk mengurangi penyebaran Covid- 19 adalah melalui pembatasan aktivitas di luar rumah. Hal tersebut mengharuskan sebagian besar pekerja seperti guru serta murid-murid melakukan pekerjaan dan pembelajarannya dari rumah atau kerja dari rumah (KDR) atau work from home (WFH) dan diganti dengan media online.

Seiring dengan dikeluarkannya maklumat dari Kemendikbud Nomor 36962/MPK A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19). Dimana salah satu poinnya adalah larangan melakukan Kegiatan Belajar Mengajar tatap muka di 94% wilayah Indonesia yang berada di zona merah, orange, dan kuning. Sebagai gantinya, pembelajaran di wilayah itupun hanya boleh dilakukan secara daring dengan

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

menggunakan media online. Sehingga masalah ini menuntut instansi pendidikan dan pendidik untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Sekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah masing-masing karena kegiatan proses belajar-mengajar tetap harus terlaksana walaupun tidak bertatap muka.

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran pun dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet. Ada banyak media yang digunakan untuk belajar daring dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran. Berbagai platform sudah lama menyediakan jasa ini, misalnya whatsapp video, google classroom, zoom, inilah yang disebut platform microbloging. Pada kondisi seperti ini semua guru atau tenaga pendidik diharuskan untuk mengganti pembelajaran menggunakan E-learning atau melalui media online. Berbagai platform digunakan untuk melakukan pengajaran sehingga perlu didukung dengan fasilitas pembelajaran yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi. Seluruh siswa diwajibkan untuk menggunakan alat komunikasi seperti Handphone dengan bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Pembelajaran daring dengan tatap muka melalui aplikasi menjadi hal yang paling menguntungkan guna memutus penyebaran Covid-19 serta menjaga kesehatan keselamatan jiwa guru dan siswa dari terpaparnya virus tersebut. Sistem pembelajaran daring di saat Pandemi Covid-19 banyak ditemukan beberapa kendala, diantaranya tidak semua siswa memahami teknologi internet dan perlu adanya persiapan dari pihak sekolah yang

sedemikian rupa. Namun, pada masa pandemi Covid-19, mau tidak mau pembelajaran sistem daring harus tetap dilaksanakan, karena kesehatan dan keselamatan peserta didik, guru, dan tenaga kependidikan adalah yang paling utama, dan pada sisi lain belajar harus tetap berjalan.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan. Materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kreativitas siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013. Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring, guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititik beratkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasikan antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki dirumah.

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga saat ini per tanggal 4 Mei 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa.

Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21. Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan. materi yang akan diajarkan, pembelajaran yang dilakukan serta hambatan-hambatan yang dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran yang memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan yang lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kreativitas siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan dapat mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013. Situasi pandemi Covid-19 seperti ini, pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemdikbud mengenai Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19 terdapat kebijakan yaitu pembelajaran daring, guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang sangat bermakna, tidak menjadi beban dalam menyelesaikan semua kurikulum untuk kelulusan, pembelajaran dititik beratkan

pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi Covid-19 dan pembelajaran tugas dapat divariasikan antar siswa, mengikuti bakat dan minat serta keadaan masing-masing termasuk meninjau kembali kesenjangan fasilitas belajar yang dimiliki dirumah.

Situasi pendidikan pada masa pandemi Covid-19 sedang berlangsung pembelajaran daring sejak 17 Maret 2020 yang dikeluarkan melalui surat edaran Kemendikbud hingga saat ini per tanggal 4 Mei 2020 memiliki hambatan dan tantangan tersendiri baik menurut guru maupun siswa.

Hambatan ini terjadi bagi guru yaitu banyak siswa yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran daring disebabkan tidak memiliki kuota internet untuk mengakses pembelajaran sehingga siswa tersebut tertinggal dan tidak mendapatkan nilai selain itu masih ada beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas seperti handphone untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat guru menjadi bingung dalam memberikan nilai dan kebijakan karena masih banyak kendala yang belum dapat diselesaikan, sedangkan hambatan bagi seorang siswa yaitu pembelajaran yang sulit untuk dipahami karena pembelajaran daring siswa dituntut untuk mencari lebih luas ilmu pelajaran. Sedangkan belajar dirumah tidak menjamin siswa untuk belajar karena terkadang siswa asik dengan kegiatan dirumah sehingga lupa untuk ikut pembelajaran daring Pembelajaran daring menjadi pembelajaran yang kurang efektif apabila masih banyak terdapat hambatan-hambatan yang terdapat pada guru dan siswa. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini disebabkan pembelajaran daring dengan

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

menggunakan media online sedang berlangsung dan dapat ditinjau secara langsung dengan mengetahui pembelajaran daring menurut perspektif guru dan siswa.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media online di Madrasah Aliyah Allu dimasa pandemi covid-19?
2. Apa faktor penghambat/kendala menggunakan media online?
3. Apa faktor pendukung dalam penggunaan media online?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui media yang digunakan dalam pembelajaran online.
2. Untuk mengetahui penghambat/kendala dalam penggunaan media online.
3. Untuk mengetahui pendukung dalam penggunaan media online.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua pihak, terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Sebagai strategi pendukung dalam menghadapi permasalahan pendidikan ditengah pandemi covid 19.
 - b. Dapat mengembangkan media baru dalam penyampaian informasi atau materi yang dilakukan secara online.
- 2 Bagi siswa
 - a. Sebagai sarana alternative dalam pembelajaran untuk tetap melaksanakan kegiatan belajar dari rumah.

- b. Sebagai acuan evaluasi dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar dari rumah.

E. Definisi Operasional

1. E-learning

Pembelajaran e-learning dalam penelitian ini adalah merupakan kegiatan pembelajaran yang menyampaikan bahan ajarnya dan proses pembelajarannya dilakukan dengan menggunakan jaringan internet dalam bentuk situs online dengan menggunakan perangkat browser.

2 Kelas full e-learning

Kelas full e-learning adalah kelas yang proses pembelajarannya dilakukan seluruhnya dengan menggunakan fasilitas e-learning melalui web online di internet.

3 Kelas blended e-learning

Kelas blended e-learning adalah kelas yang proses pembelajarannya dilakukan dengan mengkombinasikan antara pertemuan tatap muka di kelas dan juga menggunakan fasilitas e-learning melalui situs web secara online di internet.

4. Sikap belajar

Sikap belajar yang diteliti adalah sikap belajar terhadap e-learning yaitu sikap mau menerima, sikap mau memberi tanggapan, sikap mau menghargai, sikap mau melibatkan diri

A. Landasanteori

1. Media Online

a. Pengertian media online

Media adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman penerima pesan. Media juga biasanya digunakan

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

dalam proses kegiatan belajar mengajar seperti media pembelajaran. Dasar penggunaan media dalam proses belajar mengajar juga dapat kita temukan dalam Al-qur'an, Allah SWT berfirman dalam surah Al-Nahl ayat 44

بِالْبَيِّنَاتِ وَالرُّسُلِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ الْبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نَزَلَ
إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

"(mereka kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan kami turunkan Ad-zikr (Al-qur'an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepadamereka dan agar mereka memikirkan."

Media online merupakan media yang menggunakan internet, sepiantas lalu orang akan menilai media online merupakan media elektronik, tetapi para pakar memisahnya dalam kelompok tersendiri. Alasannya media online menggunakan gabungan proses media cetak dengan menulis informasi yang disalurkan melalui sarana elektronik, tetapi juga hubungan dengan komunikasi personal yang terkesan perorangan

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar" Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam

kegiatan belajar mengajar dan dapat dipengaruhi efektivitas program instruksional John M. Echols dan Hasan Shadily memberikan definisi mengenai online. On berarti sedang berlangsung, dan line berarti garis, barisan, jarak dan tema Singkatnya, online berarti proses pengaksesan informasi yang sedang berlangsung melalui media internet.

Media Online secara umum, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai sarana komunikasi secara online media online secara khusus adalah media yang menyajikan karya jurnalistik (berita, artikel, feature) secara online, media online adalah media massa "generasi ketiga" 23 setelah media cetak (printed media), koran, tabloid, majalah, buku, dan media elektronik (electronic media), radio, televisi, dan film/video.

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara privat dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat diakses secara global dan berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

saying saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.

Dengan media massa manusia mememnuhi kebutuhannya akan berbagai hak. Salah satunya dengan media online yang tergolong media paling baru. Media massa online tidak pernah menghilangkan media massa lama tetapi mensubtusinya. Media online merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dan jurnalisme tradisional. Fitur- fitur uniknya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita.

b Kelebihan media online

Media online memiliki kelebihan tersendiri, informasinya lebih bersifat personal yang dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Tentu dengan syarat ada sarana, berupa seperangkat komputer dan jaringan internet kelebihan lainnya informasi yang disebarkan dapat di update setiap saat bila perlu setiap detik. Lebih dari itu media online juga melengkapi fasilitas pencarian berita dan persiapan berita yang dapat diakses dengan mudah

c. Kekurangan media online

Kelemahan media online terletak pada peralatan dan kemampuan penggunaanya. Media online harus menggunakan perangkat komputer dan jaringan internet yang sampai saat ini biayanya cukup mahal khususnya di indonesia, belum semua wilayah memiliki jaringan internet, disamping itu diperlukan keahlian khusus guna memanfaatkannya, dan mungkin juga belum banyak yang menguasainya.

2. Penggunaan media online

Penerapan pembelajaran online dilakukan melalui beberapa macam media online, Media tersebut digunakan dengan tujuan agar materi dapat tersampaikan kepada siswa. Macam-macam media online antara lain:

a. Whatsapp

Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju ini, dunia ibaratnya ruang tanpa batas. Masyarakat dari berbagai Negara di dunia dapat melakukan komunikasi dan berbagai informasi tanpa sekatruang dan waktu, salah satunya menggunakan Whatsapp¹¹.

Whatsapp Messenger adalah aplikasi pesan lintas platform (perangkat lunak) yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa membayar untuk sms. Whatsapp Messenger menggunakan internet seperti juga dengan e-mail, browsingweb, dan lain-lain sehingga tidak menggunakan biaya untuk dapat tetap berhubungan". WhatsApp merupakan aplikasi pesan instant yang memungkinkan kita mengirim pesan, file, gambar, video, dan obrolan online. Aplikasi WhatsApp pertama kali muncul hanya pada Smartphone Apple saja seiring berkembangnya jaman kini WhatsApp tersedia pada Android, Widows Phone, Blackberry maupun Symbian. Aplikasi WhatsApp tidak memerlukan pulsa seperti sms dalam pengoperasiannya, karena WhatsApp hanya membutuhkan paket data internet maupun wifi. Kontak pengguna WhatsApp pun dapat terdeteksi pada perangkat smartphone kita apabila kontak telpon kita terdaftar pada aplikasi WhatsApp. Aplikasi WhatsApp merupakan salah satu media komunikasi yang dalam

penggunaannya harus melalui install terlebih dahulu pada smartphone, berfungsi sebagai alat komunikasi berupa chat dengan mengirimkan pesan baik itu pesan teks, gambar, video, maupun telpon Penggunaan WhatsApp membutuhkan paket data dalam kartu telpon pemilik smartphon

Aplikasi WhatsApp mempunyai fitur yang dapat menyimpan dokumen baik dalam bentuk microsoft word, pdf, excel, ataupun powerpoint. Pada kegiatan berbagi dokumen menggunakan WhatsApp akan lebih mudah dengan format tersebut. Aplikasi WhatsApp bisa digunakan untuk meneruskan pesan sehingga memudahkan siswa jika ingin berbagi pesan dengan siswa yang lainnya. Salah satu manfaat dari penggunaan aplikasi WhatsApp yakni dapat melaksanakan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan fitur voice note. Pada kegiatan ini siswa dan guru dapat bergabung dalam satu grup tertentu dalam aplikasi WhatsApp, pembelajaran jarak jauh dapat terjadi jika guru tidak bisa mengajar secara langsung. Selain dengan voice note, guru juga dapat membagikan materi berupa teks microsoft word atau pdf, foto, maupun video.

Media sosial WhatsApp juga bisa digunakan untuk berdiskusi, baik guru dengan siswa maupun antar siswa dengan siswa lainnya. Pembelajaran ini dapat dimulai ketika guru memberikan materi pelajaran kepada siswa yang terdapat dalam grup, lalu guru member arahan pada siswa untuk mengerjakan soal tersebut.

Media WhatsApp mempunyai beberapa kelebihan Adapun beberapa kelebihan dari Media WhatsApp yakni penggunaan yang mudah, praktis, cepat hemat data internet, dan dapat diakses hanya

dengan handphone, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk berkomunikasi mendukung seperti adanya New Group, New Broadcast, WhatsApp Web, Starred Messages and Setting dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu group yang dijadikan tempat berdiskusi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman-temannya dalam memecahkan masalah, contohnya guru mengirimkan beberapa soal yang harus dipecahkan sesuai materi yang telah diberikan, berdiskusi, penyampaian materi oleh guru, contohnya dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menyampaikan materi dengan cara mengirimkan video pengajaran, dengan bentuk foto maupun rekamann suara Penggunaan WhatsApp sangat membantu kegiatan berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah kondisi saat ini. Disamping kelebihan, media WhatsApp juga memiliki kekurangan.

Adapun beberapa kekurangannya yaitu peserta didik sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring, banyak sekali orang tua yang juga mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi peserta didik dalam belajar dirumah yakni terlalu banyak tugas yang diberikan kepada peserta didik, kurangnya kemampuan berinteraksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga peserta didik merasa terbebani oleh tugas- tugas tersebut. Di tengah keadaan pandemi sekarang proses kegiatan belajar tetap harus terlaksana walaupun tidak secara langsung bertatap muka Disinilah peran

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

guru untuk dapat menggunakan media online seperti WhatsApp, video, google classroom, dan zoom. Kegiatan ini mendukung pemanfaatan teknologi, teknologi yang saat ini bisa diakses untuk mendapatkan informasi dengan sangat mudah dan bisa dilakukan kapan dan di mana saja dengan adanya jaringan internet, serta mencari solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi ditengah pembelajaran masa pandemi Covid- 19 ini.

b. Video

Video adalah suatu bentuk teknologi untuk merekam, menangkap, memproses, dan mentransmisikan serta mengatur ulang gambar yang bisa bergerak. Video tersebut dapat disimpan menggunakan signal dari film, video, televisi, video tape atau media non komputer lainnya. Setiap frame tersebut dipresentasikan menggunakan signal listrik yang disebut dengan gelombang analog atau video komposit yang telah mempunyai komponen-komponen dalam video seperti warna, penerangan dan kesinkronan dari setiap gambarnya.

Menurut Sukiman menyatakan media video pembelajaran adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan" Sedangkan menurut Cecep Kustandi mengungkapkan bahwa video adalah alat yang dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap.

Penggunaan video dalam menyampaikan materi kepada siswa

merupakan suatu inovasi guru dalam pembelajaran. Penerapan video pembelajaran akan membantu guru dalam penyampaian bahan ajar, dan efektif digunakan pada masa pandemi Covid19 ini. Guru tidak harus bertatap muka langsung dengan siswa dalam menyalurkan materi, namun guru hanya membuat suatu interaksi dari pembuatan video untuk ditujukan kepada siswa lalu akan mempelajarinya.

Penggunaan media video pembelajaran harus mampu memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media audio visual seperti halnya video dan multimedia dapat digunakan untuk membantu siswa dalam mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video pembelajaran yang akan digunakan, apapun bentuknya, harus mampu memotivasi siswa untuk mempelajari isi informasi dan pengetahuan yang terdapat di dalamnya.

Selain berisi informasi dan pengetahuan yang akurat media, video pembelajaran juga harus menarik sehingga mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar secara insentif Penggunaan program video dalam pembelajaran harus mampu melibatkan mental siswa dalam melibatkan proses belajar. Siswa yang terlibat secara intensif dengan media video dan materi pelajaran yang ada di dalamnya akan belajar lebih mudah dan mampu mencapai kompetensi yang diinginkan.

c. Google Classroom

Google Classroom adalah layanan web gratis, yang dikembangkan oleh Google untuk sekolah, yang bertujuan untuk menyederhanakan membuat, mendistribusikan, dan menilai tugas tanpa

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

harus bertatap muka. Untuk memulai menggunakan google class room kita terlebih dahulu masuk dalam akun google dan kemudian mencari produk google tersebut. Setelah masuk pada akun google class room kita dihadapkan pada tiga menu utamaitustremaliran, classwork/aktifitas, dan people/pesertadidik.

Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu serambi aplikasi pembelajaran campuran secara online yang dapat digunakan secara gratis. Pendidik bisa membuat kelas mereka sendiri dan membagikan kode kelas tersebut atau mengundang para siswanya. Google Classroom ini diperuntukkan untuk membantu semua ruang lingkup pendidikan yang membantu siswa untuk menemukanataumengatasikesulitanpembelajaran, membagikanpelajaran dan membuat tugas tanpa harus hadir kekelas. Tujuan utama Google Classrosas adalah untuk merampingkan proses berbagi file antara guru dan siswa Google Classroom menggabungkan Google Drive untuk pembuatan dan distribusi penugasan, Google Docs, Sheets, Slides untuk penulisan, Gmail untuk komunikasi, dan Google Calendar untuk penjadwalan Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis diimpor dari domain sekolah Setiap kelas membuat folder terpisah di Drive masing-masing pengguna, dimana siswa dapat mengirimkan pekerjaan untuk dinilai oleh guru Aplikasi Google Classroom merupakan teknologi komunikasi yang biasa digunakan pada proses pembelajaran. Teknologi ini memiliki kemampuan dalam penggunaannya dengan metode pembelajaran secara e-learning atau

online. Semua siswa yang menerapkan pembelajaran ini memperoleh kesempatan sama, sebagai sarana belajar bersama dan menerima serta membaca materi yang tertera di dalam Google Classroom. Zoom adalah sebuah pertemuan aplikasi gratis dengan video dan berbagai layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. Zoom dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan dengan orang lain dan berbagai materi yang akan dijelaskan. Selain itu juga, guru dapat membuka ruang chat atau diskusi.

d. Zoom

Zoom adalah sebuah pertemuan aplikasi gratis dengan video dan berbagai layar hingga 100 orang atau lebih. Aplikasi ini dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler, laptop atau alat komunikasi lain yang mendukung. Zoom dapat mengadakan pertemuan, dialog dan diskusi langsung dengan dengan orang lain dan berbagai materi yang akan dijelaskan. Selain itu juga, guru dapat membuka ruang chat atau diskusi dengan siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif. Beberapa kelebihan yang dimiliki aplikasi Zoom yaitu: memungkinkan melakukan meeting sampai 100 partisipan, pengguna bisa mengirimkan teks stat rapat sedang berlangsung, pengguna dapat menjadwalkan meeting lewat fitur Schedule (jadwal), Zum Cloual Meeting ini dapat bekerja pada perangkat Android, iOS, Windows, dan Mac Sedangkan kekurangan dari Zoom adalah kegiatan online hanya dapat berlangsung selama 40 menit.

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

Zoom sebagai salah satu aplikasi yang dapat digunakan dengan cara melakukan pembelajaran secara virtual. Aplikasi zoom dapat mempertemukan peserta didik dengan pendidik dengan menggunakan video sehingga proses pembelajaran dapat tersampaikan secara baik Zoom merupakan sebuah aplikasi yang dapat menunjang kebutuhan komunikasi dimanapun dan kapanpun dengan banyak orang tanpa harus bertemu fisik secara langsung

3. kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan media online

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online membuat banyak sekali perubahan, baik dari segi metode pembelajaran maupun dari segi penilaian. Hal itu juga tentunya memiliki banyak kendala yang dialami guru maupun siswanya. Selama menjalani proses pembelajaran jarak jauh, banyak para siswa yang mengalami kesulitan ketika melakukan pembelajaran secara online.

a. Tidak memiliki handphone (HP)

Zaman sekarang memiliki HP/gadget hukumnya sudah "wajib Karena hampir semua interaksi kehidupan masyarakat, tidak lepas dari HP yang sudah bisa terkoneksi dengan jaringan internet. Jika tidak, seolah kita hidup dalam keterasingan. Namun pada kenyataannya yang terjadi pada masyarakat di daerah, karena keterbatasan ekonomi, mereka kesulitan membeli HP Jangankan beli HP, untuk makan sehari-hari saja masih kesusahan Banyak diantaranya siswa yang berasal dari keluarga seperti ini, mereka tidak memiliki HP

b. Memiliki handphone tapi masih jadul

Ada juga siswa yang sudah memiliki HP, tetapi masih jadul (jaman dulu) alias tidak bisa support dengan aplikasi yang berbasis jaringan HP-nya bukan android, hanya bisa SMS atau telephone saja. Jelas keadaan siswa seperti ini, pembelajaran daring pasti terkendala.

c. Jaringan internet bermasalah

Kendala yang ketiga adalah jaringan internet yang buruk. Siswa sudah punya HP android, kuota tidak terbatas, sayang jaringan internetnya buruk. Mereka harus mencari tempat yang jaringannya bagus. Tidak jarang harus naik ke puncak bukit dibelakang rumahnya, itu pun hasilnya tidak maksimal karena bukan 4G.

4. Faktor pendukung dalam penggunaan media online

a. Izin dari pihak sekolah

Izin pihak sekolah merupakan faktor yang sangat penting karena sin yang diberikan oleh pihak sekolah dapat memperlancar proses pembelajaran secara online begitu pula dengan penilaian online. Jika tidak mendapat izin dari pihak sekolah maka pembelajaran dan penilaian online tidak dapat digunakan.

b. Adanya media

Media juga merupakan faktor yang sangat mendukung kegiatan pembelajaran online. Mengapa media juga merupakan faktor yang penting karena mengingat bahwa digunakannya penilaian secara online membutuhkan media yang berupa computer dan jaringan internet.

c. Adanya jaringan internet

Selain izin dari pihak sekolah dan media yang digunakan, jaringan internet sangat berperan penting karena jika terdapat

jaringan internet proses online sendiri membutuhkan jaringan internet agar saling berhubungan antar satu dengan yang lain.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang disuman oleh penulis ialah deskriptif dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto Madrasah Aliyah Allu merupakan pertama kalinya melakukan penerapan pembelajaran online pada tahun 2020 ini, sebelumnya sekolah tersebut belum pernah menerapkan pembelajaran online pada siswanya.

2 Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan mulai tanggal 01 september sampai 01 oktober 2021.

C. Sumber dan jenis data

Data yang dihimpun terditi dari macam-macam data tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid 19 sebagai strategi pembelajaran dan penggunaan media online pada siswa Madrasah Aliyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jeneponto, data yang dikumpulkan pada umumnya meliputi

1. Primer

Data primer merupakan suatu data yang disusun oleh peneliti yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti Peneliti mengumpulkan data-data langsung yang diperoleh dari sumber utama atau tempat penelitian tersebut dilaksanakan

2. Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data tersebut bisa diperoleh dengan cepat, dan sumber datanya bisa berasal dari buku, artikel, tunjangan literatur, dan sebagainya.

D. Teknik pengumpulan data

1. Metode observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan merekam atau mencatat sebuah peristiwa menggunakan instrumen bertujuan untuk keperluan ilmiah maupun tujuan yang lain. Observasi dilakukan untuk mengetahui tentang penggunaan media online sebagai data awal, observasi dilakukan secara daring melalui percakapan WhatsApp. Data yang terkumpulkan melalui observasi dihasilkan berdasarkan pernyataan siswa MA Allu mengenai penggunaan media online yang merupakan suatu pembelajaran yang baru pertama kali diaplikasikan kepadasiswa.

2 Metode wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau responden secara langsung dan berusaha mencari data informasi. Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk menemukan data informasi tentang penggunaan media online, data informasi yang diperoleh ini dari kegiatan wawancara dengan koresponden sebagai informan mengenai penggunaan media online yang diterapkan di sekolah MA Allu.

3. Metode dokumentasi

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

Metode dokumentasi bertujuan dalam memperoleh data informasi yang dilakukan peneliti adalah berupa dokumen-dokumen dan buku-buku serta kumpulan dari sejumlah penelitian atau pengamatan yang dilaksanakan langsung di lokasi penelitian. Dokumen tersebut bisa berupa gambar, foto, atau sketsa. Dokumen juga bisa berbentuk karya seni, misalnya berupa gambar, patung, maupun film. Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrumen-instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut dapat berupa buku catatan, tape recorder atau perekam suara, dan kamera.

E. Analisis data

Analisis data pada penelitian merupakan teknik yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam. Berikut ini merupakan tahap-tahap dalam analisis data, antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan kegiatan pemilihan data karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Peneliti dalam tahap ini melakukan reduksi data dengan membuat rangkuman data yang diperoleh melalui kegiatan observasi untuk

mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran, merangkum data dari hasil wawancara dengan koresponden mengenai pembelajaran online.

2. Penyusunan satuan

Dalam tahap ini peneliti menyusun hal-hal pokok yang diperoleh dari hasil penelitian atau pengamatan, kemudian mengelompokkannya dalam sebuah pola, inti, tema atau kategori sehingga tema utama yang dirancang dapat diketahui dengan mudah lalu mendeskripsikannya sesuai dengan materi penelitian tersebut.

3. Kategorisasi

Berdasarkan tindakan tersebut, peneliti dapat melakukan upaya menyajikan data informasi yang telah dirancang dengan melakukan kajian-kajian dan penafsiran data informasi, sehingga penulis dapat menjabarkan permasalahan dalam penelitian secara sistematis dan tepat, sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang diamati.

F. Pengecekan keabsahan data

Penelitian ini agar memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, teknik ini merupakan sebuah pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan menggunakan berbagai sumber yang dilakukan dengan cara yang beragam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil tempat penelitian

Identitas Madrasah Aliyah Allu kecamatan Bangkala kabupaten Jeneponto:
PROFIL MADRASAH

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Allu
No. Statistik/ NSM : 131273040029
Provinsi : Sulawesi Selatan
Kabupaten : Jenepono
Kecamatan : Bangkala
Kelurahan : Benteng
Kode pos : 92532
Status Madrasah : Swasta
Akreditasi : B
No Keputusan SK : Ma 010903
Surat ditandatangani oleh : Ketua BAN-SM Provinsi SUL-SEL
Mulai berdiritahun : 1963
Proses belajarmengajar : Pagi
Status sekolah : Miliksendiri
Penyelenggara : Yayasan

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilaksanakan mulai tanggal 01 September 2021 01 Oktober 2021 di Madrasah Aliyah Allu Kecamatan Bangkala Kabupaten Jenepono. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata-kata tertulis dengan jenis penelitian studi kasus. Menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrument dalam pengumpulan data.

1. Hasil laporan observasi

Pada masa pandemi Covid-19 sekolah menerapkan pembelajaran online di rumah dengan menggunakan media online untuk mencegah penyebaran virus covid-19. Pembelajaran yang dijalankan setelah datangnya pandemi sangat berbeda tidak seperti sebelum pandemi, siswa dapat belajar di sekoah dan guru

dapat menyampaikan langsung materi pelajaran kepada siswa.

2. Hasil laporan wawancara

Wawancara dilaksanakan secara bertahap, dalam penelitian ini penulis melibatkan 3 orang narasumber, diantaranya yaitu guru mata pelajaran aqidah akhlak, siswa kelas XII IPS 1 orang, siswa kelas XI IPA 1 orang. Untuk menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, maka berikut ini akan dideskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut:

Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan penelitian maka diajukan beberapa pertanyaan kepada informan. Informan tersebut adalah:

Berikut pernyataan narasumber yang merupakan guru mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Allu kecamatan Bangkala kecamatan Jenepono:

Pertanyaannya "bagaimana penggunaan media online selama pandemi covid-19 di MA Allu?"

Dari pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sebagai berikut

"Penggunaan media online yang diterapkan saat pandemi adalah dengan cara berkomunikasi lewat WhatsApp, video, google classroom, dan zoom, untuk memberikan materi atau tugas melalui pesan WhatsApp berupa teks, guru n video, atau link".

Terkait dengan penggunaan media online yang diterapkan pada masa pandemi Covid-19 yang diterapkan di kelas XII IPS MA Allu. Siswa atas nama Muh. Reski menjelaskan :

Pertanyaan pertama untuk Muh. Reski adalah "media online apa saja yang bisa membuat pembelajaran online lebih efektif?"

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sebagai berikut:

"semua media online akan efektif bila digunakan sesuai kebutuhan dan tepat sasaran. Misalnya WhatsApp, zoom, google classrom, ataupun video." Dan jawaban Muh. Reski tersebut dapat diketahui bahwa sertus media online dapat digunakan dengan efektif sesuai kebetulan.

Pertanyaan kedua bagaimana penggunaan media online selama pandemi covid-19"

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut:

"penggunaan media online di masa pandemi yaitu menggunakan media WhatsApp karena mudah untuk diakses dan tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya."

Penjelasan tentang penggunaan media online yang diterapkan pada masa pandemi covid-19 MA Allu ialah media WhatsApp karena lebih mudah di akses.

Pertanyaan ketiga ialah "apa saja kendala dan faktor pendukung selama penggunaan media online ?"

Dari pertanyaan di atas diperoleh jawaban sebagai berikut "kendala media online ialah kesulitan untuk mengakses internet dan faktor pendukungnya orang tua memiliki HP yang bisa digunakan siswa untuk belajar."

Penjelasan tentang kendala penggunaan media online adalah kurangnya jaringan sehingga kesulitan untuk mengakses internet dan faktor pendukungnya ialah siswa yang tidakmemiliki HP menggunakan, HP orang tuanya.

Pernyataan nara sumber atas nama Siskawati Terkait dengan penggunaan media online yang diterapkan pada masa pandemi

Cavad-19 yang diterapkan di kelas XI IPA MA Allu.

Pertanyaan pertama "bagaimana penggunaan media online di MA Allu selama pandemi covid-19"

Dari pertanyaan tersebut diperoleh jawaban sebagai berikut:

"Penggunaan media online di MA Allu cukup tidak menyenangkan bagi siswa karena terkadang materi yang dikirim tidak dimengerti karena kurang penjelasan dari guru".

Berdasarkan jawaban dari Siskawati tersebut maka diketahui bahwa di kelas XI IPA kesulitan untuk mengerti materi yang dikirim oleh guru karena kurangnya penjelasan.

Pertanyaan kedua "apasaja faktor pendukung dan kendala dalam penggunaan media online?"

Dari pertanyaan tersebut dapat diperoleh jawaban sebagai berikut:

"Dan adapun faktor penghambat dalam penggunaan media online ialah ketersediaan jaringan yang tidak mendukung dan keterbatasan waktu. Terkait dengan faktor pendukung dalam penggunaan media online ialah adanya izin dari pihak sekolah, dan adanya media. "

PENUTUP

A. Kesimpulan

1 Kehadiran media sangat penting dalam kehidupan manusia. Media dibutuhkan karena berfungsi sebagai sarana pemberian informasi kepada khalayak melaui berita-beritanya, apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini media sanagt dibutuhkan. Seperti pembelajaran online di MA ALLU dengan menggunakan media online

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

merupakan suatu tantangan baru bagi guru dalam mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi belajar dapat tersampaikan kepada siswa. Media belajar yang digunakan yaitu WhatsApp, video, google classroom, dan zoom.

2. Ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menggunakan media online oleh karena itu kepala sekolah dan guru harus kerjasama untuk memperlancar penggunaan media online.

3. Dengan adanya faktor pendukung penggunaan media online dapat memperlancar proses pembelajaran secara online begitu pula dengan penilaian online,

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. 2005. Menguasai Internet Plus Pembuatan Web. *M2S*. 13.
- Hairil (2022). Keteladanan orang tua terhadap akhlak anak di dusun pakkatoang keluhan bulujaya kecamatan bangkala barat kabupaten Jeneponto
- Hakim, L. (2016). Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Edutech*. no.53.
- Kustandi, C., dan Bambang. S. 2013. Media Pembelajaran Manual dan Digital Edisi Kedua. *Ghalia Indonesia*.
- Manggasingi (2021). Transformasi pembelajaran PAI pada masa Covid-19 di MTS Muhammadiyah Tombo-Tombolo
- Pane, A., dan Muhammad D.D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. no.333

B. Saran

1. Penggunaan media online lebih diterapkan lagi secara maksimal, mendukung sarana prasarana dan fasilitas agar pembelajaran tetap berjalan dengan lancar.

2. Siswa harus meningkatkan kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan guru, tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa segera dikerjakan baik yang daring maupun yang tidak secara daring

Rumanti, M.A. 2002. Dasar-dasar Public Relation:teori dan praktik.

SE Kemendikbud Nomor 36962/MP.A/HK/2020

Rusdi (2023). Pendekatan elaborasi budaya lokal terhadap penanaman sikap toleransi siswa di SMA Babussalam DDI kassi

Siagian, T.H. 2020. Mencari Kelompok Beresiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona Dengan Discourse Network Analysis, *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 09 No. 02. 98.

Susanto, A. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Prenada Media Groub* 83.

Syamsul, A.M., dan Romli. 2012. Panduan Mengelola Media Online Nuansa *Jurnalistik Online*.

Taha, Muhammad (2021). Penerapan metode diskusi terhadap peningkatan prestasi belajar pada mahasiswa STAI YAPNAS

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
20 Tahun 2003 Tentang Sistem
Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.

Kata kunci: pendidikan, covid-19, media online.